

**METODE PELATIHAN DI MAJELIS TAKLIM
PEREMPUAN (MTP) KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun oleh:

Suhailah

NIM. 22102040014

Dosen Pembimbing:

Early Maghfiroh Innayati, S. Ag. M. Si

NIP. 19741025 199803 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-880/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : METODE PELATIHAN DI PENGURUS MAJELIS TAKLIM PEREMPUAN (MTP)
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUHAILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102040014
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a1f8546588dd



Penguji I
Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a1d066fd445



Penguji II
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a1c06b27d7dd



Yogyakarta, 26 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a1fa0497e19e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Subhailah
NIM : 22102040014
Judul Skripsi : Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman Tahun 2025

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

Dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Dosen Pembimbing


Early Maghfiroh Innayati S.Ag. M.Si
NIP 197410251998032001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Munif Solihan, MPA
NIP 198512092019031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhailah
NIM : 22102040014
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **METODE PELATIHAN DI MAJELIS TAKLIM PEREMPUAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2025** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Yang menyatakan

Mahasiswa



Suhailah

22102040014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ, وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,¹ Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.² (Q.S. Al-Insyirah : 7-8)



¹ <https://Tafsirweb.Com/12839-Surat-Al-Insyirah-Ayat-7> diakses pada 19 Maret 2026.

² <https://Tafsirweb.Com/12840-Surat-Al-Insyirah-Ayat-8> diakses pada 19 Maret 2026.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta ridhanyalah peneliti diberikan kemudahan, kelancaran serta kasih sayang tak terhingga sampai detik ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, telah menjadi suri teladan yang baik sehingga membimbing manusia sampai pada hari ini tak terlepas saya selaku umatnya. Atas keberkahan dan keridhoan yang diberikan oleh Allah, akhirnya skripsi yang berjudul “Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman Tahun 2025” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak termasuk kedua orangtua peneliti. Untuk itu, dengan rasa hormat dan ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A, M. Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan, MPA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Early Maghfiroh Innayati, S. Ag. M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Dosen terbaik yang tak pernah lelah memberikan bimbingan, senantiasa memberikan nasihat, arahan serta motivasi yang tak terhitung di tengah penelitian. Termakasih juga atas semua doa-doa dan harapan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Andy Dermawan, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta perhatian kepada peneliti sejak awal masa perkuliahan hingga akhir studi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh proses akademik dengan baik.
6. Seluruh Dosen serta Staff Akademik Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman akademik yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penyusun semoga menjadi ladang jariyah kelak di akhirat nanti.
7. Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman, yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, serta izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, sekaligus memberikan bantuan dan kerja sama yang sangat berarti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga tahap penyelesaian.
8. Orang tua tercinta, abah dan emak, yaitu bapak Syaiful Azwar dan Ibu Suwaibatul Aslamiyah, dua permata hati yang dititipkan Tuhan untuk membantuku manganungi derasnya arus kehidupan. Terasa sulit hidup ini tanpa kehadiranmu. Selalu ku rayu Tuhan agar diberikannya kalian berdua umur yang panjang. 22 tahun aku dididik dan dibina, selalu kuberharap agar ketulusan itu dihadahi Surga Oleh Tuhan yang maha Pemurah. Hari ini ku hadiahkan gelar

S.Sos ini sebagai bantuk bakti syukurku. Bujuklah Tuhan agar Ia memberikan ketegaran di dalam relung jiwaku, agar tiap tetes darah kalian yang mengalir berdenyut di nadi ini dapat menghadiahi kalian berdua kesuksesan dan kemudahan hidup, untuk menjalani sisa waktu yang ditakdirkan untuk kita, sebelum kembali menghadap-Nya dengan hati yang penuh bahagia.

9. Kakak laki-laki panutan bagi peneliti, Salman Alfaris yang tak lelah menyemangati dan memberi dukungan kepada peneliti, lekas sembuh dan bahagia terus ya.
10. Lima adik yang paling peneliti sayangi, Syafiq Aslam, Syaddad Azmi, Syamilah, Syahindah Aqilah, dan Syahmi yang selalu menghadirkan canda tawa, kerinduan untuk selalu ingin pulang, semangat, kasih sayang, yang menciptakan kebahagiaan di dalam rumah, menciptakan keramaian, sehingga bahagia akan terasa selamanya. Terimakasih telah hadir dan memberikan hidup yang berwarna.
11. Almarhum kakek Abdul Rasyid yang peneliti rindukan kehadirannya. terima kasih karena telah menjadi sosok penting di dalam hidup peneliti, berbahagialah di syurga-Nya.
12. Sahabat seperjuangan Vadhia, Reida, Kia, Nisa, shinta dan teman-teman grup “Penghuni Syurga” yang telah menjadi teman terbaik selama masa perkuliahan, sahabat berbagi cerita, serta pendamping dalam berbagai suka dan duka kehidupan perantauan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan kenangan yang sangat berarti selama perjalanan perkuliahan.

13. Sahabat perantauan Fatiyah Sakinah, Salwa, dan Yunimar Kholisah yang selalu kebersamai dalam penyusunan skripsi ini di tanah perantauan.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Hendri Kurniawan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi banyak dalam penelitian karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada peneliti. Telah menemani, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk tidak mudah menyerah, dan selalu merayakan setiap pencapaian meskipun kecil. Terimakasih telah berjuang bersama sampai detik ini.
15. Keluarga Manajemen Dakwah 22, yang tanpa sadar selalu menghibur dan juga kepada Teman-Teman seperjuangan semasa kuliah di jurusan Manajemen Dakwah.
16. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kalijaga Muda, dimana kepribadian hebat kalian masing-masing menjadikan kalian panutan bagi siapapun.
17. Serta seluruh pihak terkait dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan selama ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum terlepas dari berbagai kekurangan, baik dari segi penelitian maupun substansi, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung

maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

10 Mei 2026

Peneliti



Suhailah



ABSTRAK

Suhailah 22102040014. Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman Tahun 2025. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Majelis Taklim Perempuan (MTP) merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat karakter religius, serta memberdayakan perempuan di bidang spiritual, sosial, dan ekonomi. MTP Kabupaten Sleman sebagai bagian dari struktur Majelis Taklim Perempuan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dikenal aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan pengembangan masyarakat. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran pengurus yang menjalankan fungsi organisasi secara terarah dan berkelanjutan. Meskipun mayoritas pengurusnya didominasi oleh kelompok lansia, tapi MTP Kabupaten Sleman mampu membuat organisasinya menjadi MTP yang terbaik dalam menjalankan tugas dan program kerjanya. Oleh karena itu dirasa penting untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan pengurusnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data menggunakan teori Miles dan Huberman *Flow Model*, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus MTP Daerah Kabupaten Sleman menggunakan Manajemen Pengembangan dengan metode pelatihan. Hal ini telah dibuktikan dengan diterapkannya pelatihan *off the job training* (pelatihan di luar jam kerja) dan pelatihan *on the job training* (pelatihan di jam kerja). Keberhasilan pengurus MTP Kabupaten Sleman dinobatkan menjadi MTP terbaik diantara MTP Daerah lainnya oleh MTP Wilayah bukanlah hanya sekedar opini, itu semua dibuktikan dengan data-data yang ada, dan juga didukung oleh manajemen pengembangan pengurusnya.

Kata Kunci : Manajemen pengembangan, Majelis Taklim Perempuan, Pengurus

ABSTRACT

Suhailah 22102040014. training methods at the women's religious study group in Sleman Regency in 2025. Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

The Women's Taklim Council (MTP) is a institution that plays a strategic role in increasing religious understanding, strengthening religious character, and empowering women in the spiritual, social, and economic fields. The Sleman Regency MTP, as part of the Women's Taklim Council structure of the Indonesian Hajj Brotherhood Association (IPHI), is known for its active participation in various religious and community development activities. This success is inseparable from the role of the management, who carry out the organization's functions in a focused and sustainable manner. Although the majority of its management is dominated by elderly people, the Sleman Regency MTP has been able to make its organization a top-notch organization in carrying out its duties and work programs. Therefore, it is important to understand how its management develops.

This research is a qualitative descriptive field study. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The data analysis method used was data collection using the Miles and Huberman Flow Model theory, namely data reduction, data presentation, and data verification or conclusion drawing. Data validity was verified using data source triangulation and data collection techniques. The results of the study indicate that the management of the Regional (MTP) in Sleman Regency utilizes development management through training methods. This is demonstrated by the implementation of off-the-job training (training outside of working hours) and on-the-job training (training during working hours). The success of the Sleman Regency MTP management in being named the best MTP among other regional MTPs by the Regional MTP is not merely an opinion; it is evidenced by existing data and supported by the management's development management.

Keywords: *Development management, Women's Islamic Study Group, Management*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kajian Teori.....	8
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MAJELIS TAKLIM PEREMPUAN (MTP) KABUPATEN SLEMAN	20
A. Letak Geografis Kantor Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman	20
B. Sejarah Berdirinya MTP Kabupaten Sleman	22
C. Visi dan Misi MTP Kabupaten Sleman.....	23
D. Tugas dan Wewenang MTP.....	23
E. Struktur Organisasi MTP Kabupaten Sleman	24
F. Program Kerja MTP Kabupaten Sleman.....	29
G. Hubungan Kerja Pengurus MTP dan Masa Jabatan Ketua MTP.....	32

BAB III METODE PELATIHAN DI MTP KABUPATEN SLEMAN	33
A. <i>On The Job Training</i>	34
B. <i>Off The Job Training</i>	39
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76
Lampiran 1. Daftar Intrview Guide (Pedoman Wawanvara).....	76
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	79
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	102
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 5. Surat Balasan Riset Penelitian	110
Lampiran 6. Riwayat Hidup	111
Lampiran 7. Hasil Turnitin	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Schedule Workshop Perawatan Jenazah.....	41
Tabel 2 Schedule Workshop Kesekretariatan dan Administrasi.....	46
Tabel 3 Schedule Kegiatan Seminar Home Industri	55
Tabel 4 Schedule Kegiatan Simulasi Media Tanam.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	15
Gambar 1. 2 Triangulasi Metode Sumber Data.....	18
Gambar 2. 1 Tampak Depan, Belakang, Samping Kiri, Samping Kanan	21
Gambar 2. 2 Tampakm Bagian Dalam Kantor MTP.....	22
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi	27
Gambar 3. 1 Acara Bimbingan Langsung.....	39
Gambar 3. 2 Kegiatan Workshop Perawatan Jenazah.....	47
Gambar 3. 3 Acara Workshop Kesekretariatan	52
Gambar 3. 4 Acara Seminar Pengurus MTP	59
Gambar 3. 5 Kegiatan E-Learning Pengurus MTP	65
Gambar 3. 6 Kegiatan Simulasi Pengurus MTP	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majelis Taklim merupakan organisasi nonformal yang berkembang luas di tengah masyarakat Indonesia yang memiliki potensi serta peran yang besar apabila diberdayakan secara maksimal.³ Lembaga ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter keagamaan, memperkuat pemahaman Islam, dan membangun solidaritas sosial dikalangan umat. Di antara berbagai jenis Majelis Taklim, Majelis Taklim Perempuan menempati posisi yang sangat strategis, karena selain sebagai sarana pendidikan agama, juga menjadi wadah pemberdayaan perempuan, terutama di bidang spiritual, sosial, dan bahkan ekonomi.

Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman merupakan struktur MTP di tingkat Kab/Kota yang terstruktur organisasinya ke bawah sampai Kecamatan dan Desa. Struktur organisasi MTP bersifat vertikal dari tingkat nasional di Jakarta dengan sebutan MTP Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Pusat, tingkat Provinsi dengan sebutan MTP IPHI Wilayah, tingkat Kabupaten/Kota dengan sebutan MTP IPHI Daerah, di tingkat Kecamatan/Kapanewon dengan nama MTP IPHI Cabang, di tingkat Desa dengan nama MTP IPHI Ranting.⁴

³ Dewi Yulianti Indah, dkk “Pengembangan Bisnis Bagi Pengurus Majelis Taklim Perempuan Ummahat Kecamatan Arcamanik Kota Bandung,” *Bisnis dan Manajemen* 03, No. 02 (2025): 77.

⁴ Peraturan Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Nomor: X Tahun 2022 Tentang Pedoman Operasional Majelis Taklim Perempuan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Bab V Struktur Organisasi Dan Kepengurusan Pasal 11.

MTP khususnya di Kabupaten Sleman tumbuh subur dan menjadi MTP yang sangat aktif dalam menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan keagamaan. Tidak hanya sebatas pengajian rutin, MTP juga menjadi ruang belajar, silaturahmi, hingga pembentukan kepemimpinan perempuan. Namun, keberhasilan kegiatan tersebut sangat ditentukan oleh kinerja para pengurus MTP. Oleh karena itu, pengembangan pengurus MTP menjadi aspek penting agar organisasi ini dapat berjalan secara terarah, profesional, dan berkelanjutan.⁵

Manajemen pengembangan di MTP Kabupaten Sleman melibatkan kegiatan pelatihan. Proses ini tidak hanya menjamin keberlanjutan kegiatan, tetapi juga meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaan keagamaan yang dijalankan oleh perempuan. Tanpa manajemen pengembangan yang baik pengurus berpotensi berjalan dengan tidak efektif, dan tidak mencapai tujuan jangka panjang.

Menurut hasil wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan bersama Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman yaitu bapak NH, bahwa penting adanya Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan dengan alasan agar pengurus MTP Kabupaten Sleman tahu tugas dan tanggung jawabnya, supaya kegiatan MTP Kabupaten Sleman terlaksana dengan terarah, untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan para pengurus, mencegah konflik dan kesalahpahaman, serta bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.⁶

⁵ Hasil wawancara online dengan Ketua IPHI Kabupaten Sleman, Bapak NH, Pada Tanggal 16 Oktober 2025, Pukul 15.45 WIB.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua IPHI Kabupaten Sleman, Bapak NH, Pada Tanggal 15 September 2025, Pukul 10.00 Di Kantor IPHI Kabupaten Sleman Jl. Parasamya Beranlor Tridadi, Sleman.

Kabupaten Sleman sebagai bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki masyarakat yang religius dan aktif dalam kegiatan keagamaan. MTP Kabupaten Sleman ini tergolong aktif dan mendapat perhatian dari pemerintah maupun Kementerian Agama. Berdasarkan pengamatan, pengurus MTP Kabupaten Sleman telah menunjukkan berbagai upaya pengembangan pengurusnya. Namun, secara sistematis, belum banyak penelitian yang meneliti terkait bagaimana metode pelatihan itu dirancang dan dijalankan secara menyeluruh.

Menurut Surat Keputusan Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman, Nomor 3. 18/Skep/PD-IPHI/IV/2023 tentang komposisi dan personalia Pengurus Daerah Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman Masa Bakti 2022-2027, Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman menyatakan bahwa jumlah pengurus yang ada di MTP Kabupaten Sleman berjumlah 85% itu merupakan lansia.⁷ Menurut *World Health Organization* (WHO) lansia merupakan individu yang berumur 60 tahun ke atas yang biasanya mengalami penurunan kondisi fisik, psikologis, dan sosial seseorang.⁸ Namun MTP Kabupaten Sleman bisa tetap menjadi MTP yang paling aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan hingga saat ini.

Peneliti mengambil fokus penelitian di MTP Kabupaten Sleman, karena menurut Ketua MTP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu ibu CM, dan telah dibuktikan dengan adanya penghargaan dari IPHI Pusat bahwa MTP Kabupaten Sleman adalah MTP terbaik dan paling aktif dalam melaksanakan kegiatan-

⁷ Surat Keputusan Pengurus Majelis Taklim Perempuan Kab. Sleman Masa Bakti 2022-2027.

⁸ <https://Share.Google/YC3p9eovrnch4vud>, diakses pada tanggal 09-October-2024 pukul 17:44:37 WIB.

kegiatan, diantara lima MTP Kabupaten/Kota lainnya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.⁹

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kegiatan Majelis Taklim secara umum atau pada pembinaan jemaah pasca haji, bukan pengurus. Selain itu, belum banyak kajian yang meneliti metode pelatihan secara komprehensif. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang perlu diteliti, yaitu bagaimana metode pelatihan di MTP dilakukan secara sistematis di Kabupaten Sleman.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi dan mendeskripsikan bagaimana metode pelatihan di MTP Kabupaten Sleman dalam melakukan pengembangan dan pembinaan secara sistematis dan apa tantangannya. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul "Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman Tahun 2025." Penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tata kelola metode pelatihan di MTP pada era sekarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana metode pelatihan di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman tahun 2025?

⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Pengurus Wilayah Majelis Taklim Perempuan Di Kantor IPHI Sleman, Ibu Hj. Chomsatin Muslimatin, Pada Tanggal 29 September 2025. Pukul 09.40 Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pelatihan di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan terkait metode pelatihan di MTP Kabupaten Sleman. Dengan begitu diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran atau keilmuan kepada lembaga-lembaga atau organisasi islam lainnya dalam upaya meningkatkan pelatihan MTP dalam merancang kegiatan yang berkelanjutan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan MTP Kabupaten Sleman dalam optimalisasi metode Pelatihan di MTP Kabupaten Sleman serta menjadi sumbangsih pemikiran pada lembaga-lembaga berbasis organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Selanjutnya kegunaan penelitian ini menjadi pengalaman yang besar bagi peneliti karena dapat menambah pengetahuan tentang metode pelatihan MTP di lembaga maupun di organisasi.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti tidak menemukan penelitian di dalam skripsi, tesis maupun jurnal penelitian sebelumnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengkaji tentang "Manajemen Pembinaan Pengurus Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten

Sleman Tahun 2025”. Tetapi disisi lain, peneliti menemukan adanya kemiripan dengan peneliti lainnya yang bisa menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari plagiarisme dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Arum Nurmala membahas tentang Manajemen Pembinaan Jemaah Pasca Haji Bagi Jemaah Perempuan Oleh Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman tahun 2022 dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imas Arum Nurmala adalah bahwa manajemen pembinaan jemaah pasca haji bagi jemaah perempuan oleh pengurus Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman tahun 2022 berjalan dengan sangat baik.¹⁰ Perbedaan penelitian ini adalah peneliti membahas tentang manajemen pembinaan pengurus Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman tahun 2025.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fajri Ramadhani membahas tentang Peran Majelis Taklim Dalam Membina Keagamaan Ibu-Ibu Di Gampong Cot Rheng, faktor pendukung majelis taklim serta kendala yang menjadi hambatan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas terkait manajemen pembinaan pengurus majelis taklim, mulai dari perencanaan,

¹⁰ Nurmala Imas Arum, “Manajemen Pembinaan Pasca Haji Bagi Jemaah Haji Perempuan Oleh Pengurus Daerah Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman Tahun 2022,” *Skripsi*, 2023.

pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan/evaluasi yang dilakukan pengurus Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini berfokus pada Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini untuk mengetahui manajemen strategi Majelis Taklim Khaerunnisa dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Ulu Sadding dan mengetahui bentuk-bentuk Majelis Taklim Khaerunnisa dalam meningkatkan pemahaman agama di Desa Ulu Sadding.¹² Sedangkan penelitian ini berfokus pada MTP Kabupaten Sleman dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan pengurusnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Juaria M. Mahamuse membahas tentang Peran Majelis Taklim Nurul Alif Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Spiritual Ibu-Ibu Di Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu yaitu sebagai wadah menuntut ilmu serta keyakinan agama, melalui pengajian yang dilakukan dapat menambah ilmu pengetahuan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dampak dari pembinaan kesehatan mental spritual terhadap ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alif yaitu, adanya perubahan pola pikir dan pengendalian emosi, perubahan sikap dan cara berpakaian dalam proses interaksi sosial, memupuk rasa solidaritas antar ibu-ibu maupun lingkungan sekitarnya.¹³ Di sini juga

¹¹ Fajri Ramadhani Nurul, "Peran Majelis Taklim Dalam Pembinaan Keagamaan Ibu-Ibu Gampong Cot Rheng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie," 2023.

¹² Nur Aini, "Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Sadding Kec. Lembang," *Skripsi*, 2021.

¹³ Juria M. Mahamuse, "Peran Majelis Taklim Nurul Alif Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Spiritual Ibu-Ibu Di BTN Taman Ria Estate Kelurahan Silae Kecamatan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu" *Skripsi*, 2023.

terdapat perbedaan objek penelitian yaitu penelitian ini membahas manajemen pembinaan pengurus dengan dimensi atau indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurfatilah Paskowa membahas tentang Manajemen Pembinaan Majelis Taklim (Sains Sulutgo) Di Kecamatan Sario kota Manado sudah memenuhi unsur manajemen akan tetapi di dalam majelis taklim (Sains Salutgo) belum sepenuhnya memenuhi fungsi manajemen di dalamnya, yang menjadi faktor pendukung di dalam majelis taklim ini dari kehadiran dan istiqamahnya jemaah.¹⁴ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan dimensi atau indikator dengan fungsi manajemen.

F. Kajian Teori

Menurut Sedarmayanti dalam Hendrawati Hamid membagi metode pelatihan menjadi dua yaitu:¹⁵

a. *On The Job Training*

Menurut Bambang Swasto *On The Job Training* merupakan kegiatan yang dilakukan di tempat kerja, dimana seseorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan. Contoh dari *on the job training*

¹⁴ Siti Nurfatilah Paskowa, "Manajemen Pembinaan Majelis Taklim (Sains Sulutgo) Di Kecamatan Sario Kota Manado", *Skripsi*, 2024.

¹⁵ Hendrawati Hamid, *Konsep Pendidikan-Pelatihan Dan Budaya Organisasi Pada Penilaian Kinerja Dan Promosi Jabatan Pns*, 2023. 2023. 38.

ini seperti *understudying* (bimbingan langsung).¹⁶ Bimbingan langsung merupakan metode pelatihan yang memberikan bimbingan dan contoh atau model kepada karyawan atau pengurus dalam pelaksanaan pekerjaan rutin mereka. Dalam metode ini, seorang pelatih akan memberikan praktek atau contoh kerja nyata secara langsung kepada karyawan yang dilatih.¹⁷

b. *Off The Job Training*

Menurut Henry Simamora *off the job training* merupakan kegiatan yang diselenggarakan di lokasi yang terpisah atau pelatihan yang berlangsung pada waktu karyawan yang dilatih tidak melaksanakan pekerjaan rutin atau biasa. Untuk contoh dari *off the job training* adalah workshop, seminar, e-learning, simulasi.¹⁸

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah adanya perbedaan tempat dan materi yang diberikan antara *on the job training* dan *off the job training*. Metode pelatihan *on the job training* dilakukan di tempat kerja yang sesungguhnya dan memberikan materi berupa tugas-tugas kepada pengurus untuk dikerjakan. Sedangkan metode *off the job training* dilaksanakan diluar tempat kerja dan memberikan materi-materi tertentu untuk diberikan kepada peserta pelatihan.

1) Workshop

Menurut Payaman Simanjuntak workshop merupakan bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kinerja pegawai. Workshop biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam

¹⁶ Bambang Swasto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2012. 67.

¹⁷ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Graha Ilmu, Yogyakarta., 2009).

¹⁸ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2006. 320.

waktu relatif pendek dan singkat, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.¹⁹

2) Seminar

Seminar adalah suatu pertemuan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan para ahli. Pertemuan dalam seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja masing-masing. Seminar biasanya diadakan untuk membahas suatu permasalahan secara ilmiah. Yang berpartisipasi juga adalah orang-orang yang ahli pada bidangnya.²⁰

3) E-learning

Menurut Dermawan e- learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pengurus dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lainnya.²¹

4) Simulasi

Menurut Anwar Mangkunegara simulasi adalah suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realitas. Simulasi ini merupakan pengkondisian suatu keadaan yang mendekati kondisi nyata pada pekerjaan.²²

1. Konsep Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan merujuk pada kegiatan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang bersifat jangka pendek dan spesifik, sedangkan pengembangan lebih menekankan pada aspek jangka panjang, seperti pembentukan karakter,

¹⁹ Payaman. J. Simanjuntak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, 2005. 26.

²⁰ Media Interaktif and D A N Permainan, "Pengaruh Seminar Dan Diskusi Interaktif Tentang Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Lulusan Akademik Kesehatan John Paul II Pekanbaru," *04 November 3*, no. 1 (2025): 970.

²¹ Deni Dermawan, *Pengembangan E-Learning, Teori Dan Desain*, 2014. 24.

²² Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. 2009. 54.

kepemimpinan, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Kedua hal ini saling melengkapi dalam menciptakan SDM yang kompeten dan siap menghadapi perubahan. Pelatihan yang efektif dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang dapat segera diterapkan, sehingga menghasilkan peningkatan produktivitas dan efisiensi.²³

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menghasilkan suatu penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁴ Maksudnya peneliti mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman Tahun 2025. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan fakta atau data yang telah diteliti di lokasi penelitian dan selanjutnya peneliti memberikan ilustrasi yang utuh sebagai pendukung terhadap apa yang telah disajikan dalam penelitian. Jenis penelitian ini bersifat naratif yaitu berupa penjelasan dan penjabaran penelitian yang berbentuk narasi atau uraian.

²³ Pathmi Noerhatini, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2025). 89.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 1.

2. Fokus Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai sumber informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti secara individual. Ketua Pengurus Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman menjadi subjek utama di dalam penelitian ini, Dewan Pembina MTP, Ketua Bidang pendidikan dan pelatihan dan pengurus Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, objek yang dikaji adalah Metode Pelatihan Di Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode yang diterapkan oleh MTP Kabupaten Sleman dalam pengembangan kompetensi dan eksistensi para pengurusnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh atau didapatkan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi bisa disebut juga sebagai metode pengamatan, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun atau terjun ke lapangan untuk mengamati lebih dalam mengenai ruang, tempat dan perasaan. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan kejadian tersebut dilihat sesuai dengan kejadian yang diamati. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan,

keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.²⁵

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana wawancara dilakukan oleh peneliti dan ditujukan kepada Dewan Pembina MTP Kabupaten Sleman, Ketua MTP Kabupaten Sleman dan Ketua Bidang Pendidikan dan Latihan dan pengurus MTP Kabupaten Sleman. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti.²⁶

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Beberapa dokumen yang diteliti adalah dokumen perusahaan, dokumen-dokumen resmi tentunya dokumen mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di MTP Kabupaten Sleman.

4. Teknik Validasi Data/Uji Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan yang akhir dari analisis data. Sebelumnya telah diketahui bahwa teknik penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat. Berikut adalah macam-macam cara menguji kredibilitas data.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²⁷ Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data (mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain). Dan untuk selanjutnya triangulasi metode pengumpulan data dengan cara yang beragam. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang valid dan bisa di pertanggungjawabkan.

a. Triangulasi Teknik pengumpulan data

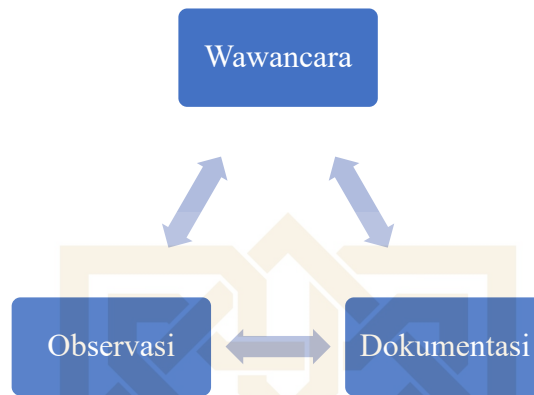
Teknik triangulasi metode pengumpulan data ini digunakan karena langsung dapat direkomendasikan dari hasil pengumpulan data dan penelitian. Peneliti akan mulai membandingkan data antara hasil pengamatan saat observasi, data yang didapat saat wawancara, dan isi dalam suatu dokumen yang saling berhubungan. Semua data tersebut akan diolah dan ditemukan keterkaitan satu dengan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

Gambar 1. 1

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Gambar diolah oleh peneliti

b. Triangulasi Sumber Data

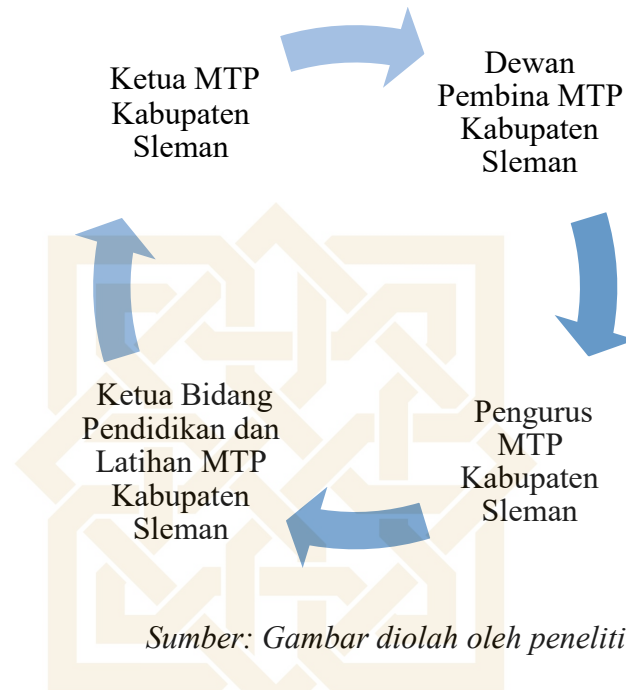
Untuk pengecekan sumber data dengan triangulasi yaitu dengan pengecekan beberapa sumber, di dalam MTP sendiri sumber tersebut adalah Dewan Pembina MTP, Ketua MTP, Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan, serta pengurus MTP Kabupaten Sleman. Kemudian dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya diminta kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut. Maka dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan. Semua proses ini penting oleh peneliti.²⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

Gambar 1. 2

Triangulasi Metode Sumber Data



5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mendefinisikan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, model dalam analisis data ini ada tiga yaitu:²⁹

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dari keseluruhan data yang diperoleh. Dalam mereduksi data hal yang dilakukan adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang menjadi inti dalam hasil data. Dengan demikian hasil reduksi data akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti, dan itu akan sangat membantu peneliti untuk mengumpulkan atau mencari data bila diperlukan.³⁰

b. Penyajian Data

Analisis data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.³¹

c. Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman analisis data yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Dan nantinya akan berkembang ketika peneliti terjun ke lapangan.³²

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti memberikan gambaran bab demi bab untuk mempermudah membacanya. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dalam skripsi ini, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu tentang deskripsi Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman. Bab ini merupakan deskripsi objek penelitian yang meliputi letak geografis kantor Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman, sejarah berdirinya Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman, Visi dan misi Majelis taklim Perempuan, tugas dan wewenang Majelis Taklim Perempuan, struktur kepengurusan Majelis Taklim Perempuan, program kerja Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman, dan sarana prasarana Majelis Taklim Perempuan Kabupaten Sleman.

BAB III : Berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi laporan penelitian yang memaparkan tentang pelatihan dan

pendidikan dalam manajemen pengembangan pengurus Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman tahun 2025.

BAB IV : Membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah sekaligus berisi saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan lembaga tempat penelitian secara khusus dan organisasi yang lain secara umum, sehingga memudahkan untuk bisa saling mengetahui kondisi perkembangan pada Majelis Taklim Perempuan cabang maupun kapanewon.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan oleh peneliti pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa MTP Daerah Kabupaten Sleman melakukan metode pelatihan. Hal ini telah dibuktikan dengan diterapkannya pelatihan *off the job training* dan pelatihan *on the job training*. Keberhasilan pengurus MTP Kabupaten Sleman dinobatkan menjadi MTP terbaik diantara MTP Daerah lainnya oleh MTP Wilayah, bukanlah hanya sekedar opini, itu semua dibuktikan dengan data-data yang ada, dan juga didukung oleh manajemen pengembangan pengurusnya. Keadaan ini semakin terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian, pengurus MTP Kabupaten Sleman dan anggotanya bekerja keras dengan penuh semangat untuk membantu masyarakat dalam meringankan beban mereka, selain itu semua pengurus MTP Kabupaten Sleman juga aktif dalam kegiatan sosial lainnya, ini semua merupakan upaya demi terwujudnya visi dari MTP Kabupaten Sleman, yakni terwujudnya perempuan yang sholihah dan menjadi teladan keluarga Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk lembaga. Peneliti selanjutnya maupun untuk program studi. Adapun saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi Lembaga MTP, peneliti berharap dapat melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan lainnya dengan menggunakan metode yang sama namun dengan teknik yang baru agar banyak teknik dalam upaya metode pelatihan di MTP Kabupaten Sleman. Dan mampu mendampingi anggota dalam pelaksanaan kegiatan MTP.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat menguasai teori dan teknik lainnya sehingga mampu mengolah data dan menjelaskan dengan lebih luas dan detail mengenai metode pelatihan di MTP Kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. "Manajemen Strategi Majelis Taklim Kaherunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang." *Skripsi*, 2021.
- Arum, Nurmala Imas. "Manajemen Pembinaan Pasca Haji Bagi Jemaah Haji Perempuan Oleh Pengurus Daerah Majelis Taklim Perempuan (Mtp) Kabupaten Sleman Tahun 2022," 2023.
- Deden Komar Priatna, Dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 32, 2025.
- Dermawan, Deni. *Pengembangan E-Learning, Teori Dan Desain*, 2014.
- Dewi Yulianti Indah, Dkk. "Pengembangan Bisnis Bagi Pengurus Majelis Taklim Perempuan Ummahat Kecamatan Arcamanik Kota Bandung." *Bisnis Dan Manajemen* 03, no. 02 (2025).
- Fachrurazi, Kasmanto Rinaladi, Yudiyanto Joko Purnomo, Budi Harto, and Andina Dwijayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dn Konsep)*, 2021.
- Foto MTP IPHI Sleman, Diakses Melalui [Http://Iphisleman.or.Id/Wp-Content/Uploads/2021/23/Kantor-IPHI-Sleman.Jpg](http://Iphisleman.or.Id/Wp-Content/Uploads/2021/23/Kantor-IPHI-Sleman.Jpg), Kamis 29 Januari 2026, Pukul 12.30 WIB.
- Hamid, Hendrawati. *Konsep Pendidikan-Pelatihan Dan Budaya Organisasi Pada Penilaian Kinerja Dan Promosi Jabatan Pns*, 2023.
- Hamid, Noor. *Merajut Ukhuwah Menjaga Dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman*. Aswaja Pre. Yogyakarta, 2021.
- . *Peraturan Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia*.
- Hasi Wawancara Dengan Ketua Pengurus Wilayah Majelis Taklim Perempuan Di IPHI Sleman, Ibu Dra. Hj. Chomsatin Muslimatin., Pada Taggal 29 September 2025. Pukul 09.40 Di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kabupaten Sleman.
- Hasil Wawancara Dengan Ketua IPHI Kabupaten Sleman, Bapak NH, Pada Tanggal 15 September 2025, Pukul 10.00 Di Kantor IPHI Kabupaten Sleman Jl. Parasmya Beranlor Tridadi, Sleman.
- Hasil Wawancara Online Dengan Ketua IPHI Kabupaten Sleman, Bapak NH, Pada Tanggal 16 Oktober 2025, Pukul 15.45.
- [Https://Share.Google/YC3p9eovrnch4vud](https://Share.Google/YC3p9eovrnch4vud).

<https://Tafsirweb.Com/12839-Surat-Al-Insyirah-Ayat-7>.

<https://Tafsirweb.Com/12840-Surat-Al-Insyirah-Ayat-8>.

Interaktif, Media, and D A N Permainan. “Pengaruh Seminar Dan Diskusi Interaktif Tentang Kesiapan Untuk Berubah Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Lulusan Akademik Kesehatan John Paul II Pekanbaru.” *04 November 3*, no. 1 (2025): 970. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>.

Mahamuse, Juria M. “Peran Majelis Taklim Nurul Alif Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Spiritual Ibu-Ibu Di BTN Taman Ria Estate Kelurahan Silae Kecamatan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu,” 2023.

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta., 2009.

Miatun Thayyibah, Laporan Program Kerja MTP IPHI Sleman, Yogyakarta, 2025.

Noerhatini, Pathmi. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Edited by Ria Winda Wulandari. PT Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Noor Hamid, Peraturan Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 5 Agustus 2015, Nomor X. 205.

Noor Hamid. *Merajut Ukhuwah Menjaga Dan Melestarikan Kemabruran Haji Bersama IPHI Sleman..*

Nurul, Fajri Ramadhani. “Peran Majelis Ta ’ Lim Dalam Pembinaan Keagamaan Ibu- Ibu Gampong Cot Rheng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie,” 2023.

Paskowa, Siti Nurfatihah. “Manajemen Pembinaan Majelis Ta`lim (Sains Sulutgo) Di Kecamatan Sario Kota Manado,” 2024.

Peraturan Organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Nomor: X Tahun 2022 Tentang Pedoman Operasional Majelis Taklim Perempuan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Bab V Struktur Organisasi Dan Kepengurusan Pasal 11.

Siagian, Suoriadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2023.

Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2006.

Simanjuntak, Payaman. J. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, 2005.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmana, Djulaiha, Soni Akhmad Nulhaqim, and Nurliana Cipta Apsari. "Organisasi Pelayanan Sosial Untuk Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Yayasan Biruku Indonesia)." *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 14 (2023).

Surat Keputusan Pengurus Majelis Taklim Perempuan Kab. Sleman Masa Bhakti 2022-2027.

Swasto, Bambang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2012.

